

PERAN MATA KULIAH IT FOR BUSINESS TERHADAP LIFE SKILL MAHASISWA

Dliyaul Haq*

Abstract

This research concentrates on IT for Business because it is closely related to contemporary IT skills. The word business also has its own charm because the business needs almost every person. Thus, through this course is expected to know the student response and the cause of their lack of understanding of IT.

This research is a field research and is qualitative. The approach used in this research is explorative. To collect data, researchers get it through interviews, observation, and documentation. Associated with data analysis, researchers used descriptive-analytical methods. From the results of research, it is known that IT for business courses give a positive impact to develop and generate courage and skills for students in the field of IT.

Key Words: IT For Business, Life Skill

Pendahuluan

Saat ini teknologi informasi mengalami akselerasi yang luar biasa. Hal ini berdampak bukan hanya pada teknologi informasi itu sendiri, melainkan juga terhadap totalitas hidup ini. Produk teknologi informasi seperti internet, menjadikan pola hubungan antar individu, komunitas bahkan negara atau bangsa tidak lagi dibatasi oleh jarak. Perkembangan ini kemudian menyebabkan banyak peluang profesi lahir di internet.

Perkembangan arus globalisasi yang begitu cepat, merupakan tantangan yang harus dihadapi. Karena itu, lembaga pendidikan harus mampu secara aktif menyiapkan SDM terdidik yang sanggup menghadapi tantangan kehidupan baik dalam skala lokal, regional maupun internasional. Tidak hanya menguasai *technical know how* tetapi juga *technical show how*. Tidak hanya mengimplementasikan bidang ilmu yang

* Dosen tetap STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Syariah. E-mail: mas.dyak@gmail.com

ditekuni, melainkan juga sanggup mencari solusi atas berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Demikian adalah pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter atau jiwa kewirausahaan (Taqiyuddin, 2010: 102).

Upaya yang dilakukan perguruan tinggi, khususnya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo, salah satunya adalah dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum mereka. Hal ini selaras dengan visi STAIN Jurai Siwo yakni, 'menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.'

Demi menunjukkan keseriusan STAIN Jurai Siwo dalam membentuk mental mahasiswa untuk menjadi wirausaha atau memiliki keterampilan dalam teknologi, mata kuliah pendukung seperti *IT for Business* juga diberikan. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman tentang pemanfaatan IT sebagai lahan pengembangan *life skill* hingga bisnis. Pembahasan mata kuliah ini dikonsentrasikan pada perkembangan terkini, ragam bisnis yang sedang terjadi di internet saat ini (pendekatan kontekstual). Pengetahuan (*knowledge*) adalah paradigma teoritis, apa yang harus dilakukan dan mengapa. Keterampilan (*skill*) adalah bagaimana melakukannya. Dan keinginan (*desire*) adalah motivasi, keinginan untuk melakukannya. Mata kuliah ini berusaha menyajikan tiga unsur tersebut secara proporsional, agar dapat tercipta kebiasaan (*habit*) di dalam keseharian kehidupan mahasiswa. Setelah memahami materi perkuliahan, mahasiswa diharapkan memiliki *knowledge*, *skill* dan *desire* sehingga mampu mewujudkan kebiasaan (*habit*) untuk selalu memanfaatkan perkembangan IT di internet sebagai sarana meningkatkan *life skill*/keterampilan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap lulusan STAIN Jurai Siwo yang berstatus sebagai dosen di STAIN Jurai Siwo Metro, didapati bahwa sebagian besar dari mereka kurang memiliki *life skill* dalam hal IT. Hal ini tentu saja tidak sejalan dengan visi STAIN Jurai Siwo itu sendiri.

Penelitian ini mengkonsentrasikan diri pada mata kuliah *IT for Business* karena mata kuliah ini berkaitan erat

dengan skill IT kontemporer. Kata bisnis itu pun sudah memiliki daya tarik tersendiri karena kebutuhan berbisnis hampir dimiliki setiap orang. Dengan demikian, melalui mata kuliah ini diharapkan dapat diketahui respon mahasiswa dan penyebab kurangnya pemahaman mereka terhadap IT.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Semester VII yang dijadikan sampel, diantaranya yaitu wawancara terhadap sejumlah mahasiswa yang bernama Ulfa Hidayatun Nikmah, Nadzif Fajar Fuadi, Reni Susilowati, Lena Epriliana, pada tanggal 4 - 8 April 2016, menyatakan bahwa: "Sebelum mengikuti mata kuliah *IT for Business*, mereka sama sekali belum mengetahui bahwa dari internet ternyata dapat menghasilkan uang serta dapat mengembangkan *life skill*. Setelah mengetahui cara kerjanya, mereka mencoba 'mendownload dollar' sesuai dengan lahan keterampilan yang mereka pilih. Misalnya Nadzif lebih memilih membuat aplikasi android untuk ditaruh di Google Play, dan Ulfa lebih mengkonsentrasikan diri pada *web building* untuk dimonetize menggunakan Adsense, serta Lena dapat membuat blog pribadi." Jadi, diperoleh gambaran bahwa mata kuliah *IT for Business* merupakan gerbang pembuka cakrawala mahasiswa terhadap peluang pengembangan keterampilan yang ada di internet juga dapat menciptakan lulusan yang paham dengan teknologi yang ada.

Pembelajaran materi *IT for Business* yang telah berlangsung di dalam kelas mampu memberikan motivasi dan mengembangkan bakat serta minat dalam mempraktikkan keterampilan yang telah dimiliki mahasiswa. Sehingga, secara tidak langsung dapat menciptakan lulusan yang paham dengan teknologi. Namun dalam kurikulum 2014, mata kuliah ini dikurangi bobot SKS-nya. Menurut hemat peneliti, mata kuliah kewirausahaan yang hanya diberikan 1 semester dengan bobot 2 SKS adalah kurang. Mata kuliah *IT for Business* sebagai *follow up* kewirausahaan itu sendiri harusnya tidak dikurangi bobot SKS-nya dari yang semula 3 SKS menjadi 2 SKS, karena di dalam mata kuliah ini dibutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan praktik. Segala kebijakan yang diambil harusnya tetap konsisten menuju visi dari STAIN Jurai Siwo itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan dan pengkajian tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa lulusan STAIN Jurai Siwo belum mencapai visi besar institusi dalam hal penguasaan IT. Di samping itu, ada mata kuliah yang bermanfaat dan sesuai dengan visi namun berkurang bobot SKS-nya dalam kurikulum.

Untuk memberikan kejelasan pembahasan, beberapa masalah yang ada tersebut dapat disarikan atau dirumuskan menjadi beberapa pokok persoalan sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah IT for business di STAIN Jurai Siwo Metro?
- b. Bagaimana keterampilan mahasiswa setelah mengambil mata kuliah IT for business di STAIN Jurai Siwo Metro?
- c. Bagaimana peran mata kuliah IT for business terhadap keterampilan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui tentang :

- a. Keterampilan mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah IT for business di STAIN Jurai Siwo Metro.
- b. Keterampilan mahasiswa setelah mengambil mata kuliah IT for business di STAIN Jurai Siwo Metro.
- c. Peran mata kuliah IT for business terhadap keterampilan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro.

Dengan demikian maka manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi kepada Lembaga STAIN secara umum dan khususnya kepada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, sebagai bahan evaluasi untuk ditindaklanjuti, tentang perlu atau tidaknya mata kuliah IT for business dikurangi jumlah SKS-nya dalam kurikulum terbaru. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi respon positif terhadap kebutuhan mahasiswa akan penguasaan skill dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Perkembangan peradaban manusia di muka bumi ini sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dari teknologi informasi. IT itu sendiri merupakan suatu perangkat untuk menjawab berbagai tantangan dan perubahan-perubahan baru dalam hal pekerjaan/bisnis yang menuntut manusia untuk

bergerak maju dan cepat. Menurut Martin menyebutkan bahwa teknologi informasi merupakan sesuatu perangkat yang dapat dipakai untuk mensiklus/memproses maupun menyimpan data kemudian dapat dikirimkan ke banyak masyarakat yang membutuhkan data tersebut. (Martin, E.W., dkk, 2002: 45)

Mcleod menyatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat untuk mengirim informasi yang berupa komponen perangkat keras dan lunak. (Mcleod, dkk., 2004: 57)

Berdasarkan pengertian di atas, maka informasi teknologi merupakan suatu alat untuk mempermudah suatu pekerjaan/bisnis baik untuk mendapatkan data, menyimpan, serta mengirimkan, sehingga bisnis dapat berjalan dengan lancar.

Bisnis itu sendiri menurut Yusanto dan Karabet, merupakan seseorang yang melakukan aktifitas dalam bentuk memproduksi atau menyalurkan dan memenuhi keperluan masyarakat. (M. Ismail Yusanto, dkk., 2001: 90) Sedangkan menurut Afzalur Rahman, bisnis merupakan usaha yang bersih dari ketidakpastian, kedzaliman, dan riba. (Afzalur Rahman, 1995: 161) Maka, *IT for bussines* merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk mempermudah menjalankan bisnisnya melalui berbagai macam informasi, untuk mendapatkan keuntungan dengan jalan yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Individu yang memiliki rutinitas kerja adalah manusia yang memiliki kecakapan dengan baik untuk mendapatkan dan menjaga atau memelihara pekerjaan sesuai dengan minat dan mampu mengubah karir serta mampu menghadapi problema hidup/kecakapan hidup.

Kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan. Pengertian kecakapan hidup lebih luas dari keterampilan vokasional atau keterampilan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja, misalnya ibu rumah tangga atau orang yang sudah pensiun, tetap memerlukan kecakapan hidup. Seperti halnya orang yang bekerja, mereka juga menghadapi masalah yang harus dipecahkan. Orang yang sedang menempuh pendidikan pun memerlukan kecakapan

hidup, karena mereka tentu juga memiliki permasalahannya sendiri. (Listyono, 2011: 126)

Kecakapan hidup atau yang biasa disebut *life skill* adalah kemampuan, kesanggupan yang harus dimiliki individu untuk memenuhi keperluan hidupnya baik di kosmos maupun alam akhirat, dan cakupan *life skill* sendiri sangat luas berinteraksi antara pengetahuan yang diyakini sebagai unsur penting untuk hidup lebih mandiri. *Life skill* mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia secara martabat di masyarakat. *Life skill* merupakan kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerja sama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja. Dunia kerja yang terbuka di masyarakat, membutuhkan tenaga terampil yang memiliki etos kerja yang tinggi dilandasi oleh kecintaan dan ketekunan untuk berbuat sesuatu demi kecukupan kebutuhan hidupnya. (Indrajati Sidi, 2002: 7)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kecakapan hidup adalah usaha manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya baik di kosmos maupun alam akhirat melalui pekerjaan yang dimilikinya.

Metode Penelitian

Ditinjau dari tema pembahasan dalam penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisa yang komprehensif dan menyeluruh (Suharsimi, 1998: 11) dengan menggunakan desain kualitatif. Dalam hal ini, yang menjadi obyek penelitian adalah peran mata kuliah *IT for Business* dan keterampilan/*life skill* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

Adapun penelitian ini adalah penelitian kasus (*case studies*) yang terjadi di STAIN Jurai Siwo Kota Metro, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplorasi* dengan *experience survey* sebagai teknik operasionalnya. Penelitian *eksploratif* adalah penelitian yang

dilakukan untuk lebih memahami gejala atau permasalahan tertentu. (Irawan, 1995: 34) Sedangkan penelitian ini berusaha untuk memahami dan menggali lebih dalam sejauh mana peran mata kuliah *IT for business* terhadap keterampilan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro. Alasan pemilihan *metode experience survey* adalah untuk mendapat data, informasi maupun ide atau keterampilan dari mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah tersebut D. Cooper, dkk., 2006: 143) sehingga analisis permasalahan menjadi lebih valid.

Lokasi penelitian ini bertempat di STAIN Jurai Siwo Kota Metro. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber data primer (lapangan) adalah data-data yang dikumpulkan dari lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui: *Person*, tempat peneliti bertanya mengenai *variable* yang sedang diteliti, dalam penelitian ini sumbernya adalah mahasiswa semester VII jurusan Ekonomi Syariah yang mendapatkan mata kuliah *IT for business*. *Place*, tempat peneliti melakukan observasi tentang obyek yang diteliti, yaitu berupa ruang dan tempat-tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Sumber data sekunder (kepustakaan) adalah buku-buku kepustakaan yang terdiri dari, buku-buku literatur, artikel, informasi dari media masa maupun elektronik dan hasil penelitian-hasil penelitian sebelumnya.

Karena penelitian ini merupakan studi kasus (*case studies*), maka data primer diperoleh dengan teknik/metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif ini termasuk penelitian *deskriptif eksploratif*, sehingga peneliti melakukan pengembangan *instrument* penelitian berupa pedoman wawancara dan dokumentasi. Instrumen pedoman wawancara dan dokumentasi dikembangkan berdasarkan pada kerangka teori yang digunakan untuk menyusun pertanyaan penelitian. Dari tiga pertanyaan utama yang telah disinggung dalam pendahuluan, dikembangkan menjadi 10 (sepuluh) pertanyaan

sebagai pedoman wawancara dalam penggalian data di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. (Dudung, 2006: 185) Sebagai penelitian yang menggunakan metode deskriptif-analitis, maka penelitian ini berusaha mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang disertai dengan analisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Tahapan-tahapan yang peneliti gunakan untuk melakukan analisis adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yakni memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan, bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian.
- b. Abstraksi fenomena, yakni usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga bisa dijadikan bahan untuk menyusun proposisi, kategori, konsep atau variabel baru versi kerangka teori yang digunakan.

Setelah melakukan abstraksi peneliti berupaya melakukan identifikasi terhadap komponen-komponen teori yang ada dalam fenomena, adapun komponen-komponen teori yang akan ditelusuri adalah (1) proposisi, yakni identifikasi terhadap hubungan antar unsur (variabel) yang mempunyai arti dalam mencapai tujuan, (2) klasifikasi, yakni pengelompokan unsur (variabel) menjadi kelas, bagian atau kelompok yang bisa dibedakan satu dengan yang lain. Klasifikasi ini bisa berdasarkan fungsional, jabatan, posisi atau tugas, (3) konsep, yakni abstraksi dari sekelompok gejala dan memungkinkan untuk membuat generalisasi dari gejala-gejala yang mempunyai ciri-ciri khusus. (M. Kasiram, 2006: 288)

Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat relevan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri yang spesifik dari mahasiswa semester VII jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 22

orang yang merupakan mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah *IT for business*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *geisteswissenschaft*. Pendekatan ini berusaha mencoba menangkap dan memahami keadaan yang dirasakan manusia yang bersifat empiris dan realistik di lapangan. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori sosial yang memberikan perhatian pada aspek-aspek tertentu khususnya untuk mendapatkan kesejahteraan di bidang ekonomi yang bisa dirasakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (Akh. Minhaji, 2009: 56)

Hasil Penelitian

A. Pengaruh IT For Business Dalam Kaitannya Dengan Life Skill

Terkait dengan penelitian ini *IT for business* yang akan dibahas adalah mengenai pengaruh peranan mata kuliah *IT for business* dalam menimbulkan life skill mahasiswa yang ada di program studi Ekonomi Syariah semester VII STAIN Jurai Siwo Metro.

Menurut penuturan Nadzif, Tomi, Dwi Nugroho, dan Daylavena bahwasannya materi yang ditawarkan dalam pembelajaran *IT for business* sangat bermanfaat dalam kehidupannya. Selama hampir satu tahun bergelut dalam bisnis internet marketing yang dibarengkan dengan bisnis/passion lainnya, dengan proses mencoba dan gagal. Meskipun begitu mereka tidak merasa kecewa dan menyerah begitu saja, dikarenakan mereka mendapatkan level skill computing yang bertambah, serta dapat mendalami internet marketing dan dapat bermanfaat bagi diri juga orang lain. Mereka menambahkan perlu adanya pembahasan semua jenis bisnis yang ada dalam pembelajaran *IT for business*. Namun menilai dari pelaksanaan dalam angkatan dia, mayoritas mahasiswa belum menguasai basic skill dalam dunia komputer sehingga materi yang dibahas oleh dosen pengampu kurang dapat diresapi secara mendalam atau bahkan tidak paham sama sekali. Mungkin pelaksanaan akan berbeda di angkatan bawah yang pada kurikulumnya terdapat mata

kuliah teknologi informasi dan komunikasi yang akan menjadi dasar mereka mengarungi dunia internet marketing kelak.

Berbeda halnya, dengan penuturan Resty Anggella, Mega Purnamasari, Reni Susilowati, Trisnawati, Eni Fitriani, Lia Gustina, Lia Ariyanti Susman, Anita Sari, Nurul Istianah, Kurnia Nur Baiti, Sri Wahyuni, Nurul Baeti, Riza Haslina, dan Madia India Wardani, yang menyatakan bahwa belum sama sekali menerapkan materi IT for business dalam menghasilkan pendapatan, dikarenakan kemampuan dalam pengembangan mata kuliah tersebut masih kurang. Walaupun demikian, Resty mendapatkan ilmu yang belum pernah ia ketahui sebelumnya melalui mata kuliah ini tentang bisnis online.

B. Antusiasme Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah IT For Business

Indikator antusiasme mahasiswa dalam penelitian ini adalah adanya perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan yang timbul pada diri siswa tanpa adanya paksaan atau suruhan yang diikuti oleh keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian diaplikasikan dalam bentuk nilai akhir mahasiswa. (Ibrahim, M. & Nur, M., 2000: 25)

Berdasarkan indikator di atas mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata kuliah IT for business harus memiliki antusiasme yang tinggi agar selalu mempunyai ide yang segar dan baru, dan seolah tidak mengenal putus asa dalam menjalankan rutinitasnya sebagai mahasiswa, sehingga dapat tercipta prestasi yang diinginkan dalam bentuk nilai akademik maupun *life skill*.

Maka, dalam penelitian ini diambil subjek penelitian dari antusiasme mahasiswa yang melakukan proses belajar mengajarmata kuliah IT for business di ruang kelas N5 STAIN Jurai Siwo Metro, yang terdiri dari enam kelas yang dibagi dengan dua dosen yang mengajar. Yang mana pada kelas A, B, dan C diajarkan oleh dosen Bapak Agus Hamdani dengan latar belakang pendidikan MH

(Magister Hukum) dan pada saat perkuliahan beliau sedang menjabat kepala PUSKOM (Pusat Komunikasi) di STAIN Jurai Siwo Metro dan memiliki jenjang pendidikan yang bermuatan hukum IT for business, sehingga beliau dipercaya untuk memangku mata kuliah IT for business. Kemudian, untuk kelas D, E, F diajar/dipegang oleh Bapak Dliyau Haq, MEI (Magister Ekonomi Islam) dan beliau dipercaya untuk memamngku mata kuliah tersebut dikarenakan sudah hampir sekitar \pm 10 tahun bergelut di dunia bisnis maya, selain itu, memiliki ilmu dasar ekonomi yang sesuai dengan syariat untuk menerapakan bisnis di dunia maya/information teknologi. Respon den sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 22, dimana distribusi sampel didasarkan pada antusiasme belajar mahasiswayang dapat dilihat dari nilai akademik yang diperoleh sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1:

Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Akhir Akademik

Nilai Akhir Akademik	Jumlah	%
A	13	59.0
B	9	41.0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
Jumlah	22	100

Sampel berjumlah 22 responden, jika dilihat dari segi antusiasme belajar yang tercermin dari nilai akhir akademik mahasiswa, sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai terbaik dengan adanya perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan yang timbul pada diri mahasiswa tanpa paksaan atau suruhan yang diikuti oleh keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian diaplikasikan dalam bentuk nilai akhir mahasiswa dengan bobot 4 (59,0%/13 mahasiswa), nilai baik dengan adanya perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan yang timbul pada diri

mahasiswa tanpa paksaan atau suruhan yang diikuti oleh keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian diaplikasikan dalam bentuk nilai akhir mahasiswa dengan bobot 3 (41,0/9 mahasiswa), serta untuk nilai cukup dengan bobot 2, kurang dengan bobot 1, dan jelek dengan bobot 0 dengan kurang adanya perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan yang timbul pada diri mahasiswa dengan paksaan atau suruhan yang tidak diikuti oleh keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian diaplikasikan dalam bentuk nilai akhir mahasiswa berjumlah (0%).

C. Respon Belajar Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Mata Kuliah IT For Business

Berdasarkan komunikasi yang disampaikan dalam materi IT for business, maka timbul beberapa respon yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil dari proses belajar mengajar, berupa respon perilaku kebiasaan terhadap life skill yang didapat pada mata kuliah tersebut mulai dari hanya pembuatan blog pribadi sampai dengan pembuatan video youtube yang dapat menghasilkan pendapatan.

Maka, dalam penelitian ini diambil subjek penelitian dari respon mahasiswa yang sebelum melakukan proses belajar mengajardan sesudah mengikuti mata kuliah IT for business di ruang kelas N5 STAIN Jurai Siwo Metro. Responden sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 22. Serta, didapat informasi sebagai berikut:

Nadzif menuturkan bahwasanya materi yang ditawarkan dalam pembelajaran IT for business sangat bermanfaat dalam kehidupannya. Selama hampir satu tahun bergelut dalam bisnis internet marketing yang dibarengkan dengan bisnis/passion lainnya, dengan proses mencoba dan gagal. Nadzif menambahkan, bahwa sudah mengenal adsense dan admob sejak di tingkat sekolah menengah atas dan menekuni dunia blogging,

sehingga pada mata kuliah ini yang saya dapat mendalaminya lebih jauh lagi. (Wawancara dengan Nadzif., Tanggal 28 September 2016)

Menurut penuturan Tomi dan Dwi Nugroho, sebelum mengikuti mata kuliah ini Saya tidak paham tentang *life skill* yang terdapat pada mata kuliah ini. Tetapi beberapa materi sudah saya terapkan semenjak saat belajar di kelas dan masih berjalan hingga sekarang, terutama tentang seluk beluk mengelola blog. Saat ini saya sedang mengelola website adzkiyacentre.com (sedang dalam tahap perbaikan) website yang bergerak di bidang riset ekonomi syariah dan green economic. Mendapatkan materi IT for business memberikan efek yang positif bagi dirinya. (Wawancara dengan Tomi Nurrohman, Tanggal 28 September 2016).

Berbeda halnya, dengan penuturan Resty Anggella, Mega Purnamasari, Reni Susilowati, Trisnawati, Eni Fitriani, Lia Gustina, Lia Ariyanti Susman, Anita Sari, Nurul Istianah, Kurnia Nur Baiti, Sri Wahyuni, Nurul Baeti, Riza Haslina, dan Madia India Wardani yang menyatakan bahwa belum sama sekali menerapkan materi IT for business, dikarenakan kemampuan dalam pengembangan mata kuliah tersebut masih kurang. Walaupun demikian, Resty mendapatkan ilmu yang belum pernah ia ketahui sebelumnya melalui mata kuliah ini tentang bisnis online. (Wawancara dengan Resty Angela., Tanggal 28 September 2016)

Berbeda halnya, dengan penuturan Daylavena dengan Puput menyatakan bahwa materi yang ditawarkan dalam pembelajaran IT for business sangat bermanfaat dalam kehidupannya. Sebab, sebelum mendapatkan mata kuliah ini Kami tidak ada keterampilan sama sekali di dalam dunia internet akan tetapi, lebih kurang 2 tahun sampai sekarang kami memiliki *life skill* serta bisnis baju secara online.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) mahasiswa STAIN berdasarkan sampel yang diambil, sebelum mengikuti mata kuliah *IT for business* sebagian besar (21 orang atau 95,46%) belum mengetahui dan memiliki keterampilan dalam bidang IT dan sebanyak (1 orang atau 4,54 %) sudah mengetahui dan memiliki keterampilan dalam bidang IT; (2) semua mahasiswa STAIN berdasarkan sampel yang diambil, sesudah mengikuti mata kuliah *IT for business* telah mengetahui dan memiliki keterampilan dalam bidang IT, serta menerapkan keterampilannya pada bisnis yang menghasilkan pendapatan sebanyak (4 orang atau 18,18%), sedangkan sebanyak (18 orang atau 81,82%) belum menerapkan keterampilannya pada bisnis yang menghasilkan; dan (3) Mata kuliah *IT for business* memberikan dampak yang positif untuk mengembangkan dan menimbulkan keberanian serta keterampilan bagi mahasiswa dalam bidang IT.

Terdapat hubungan erat antara peran mata kuliah *IT for business* terhadap *life skill* mahasiswa yang memberikan dampak positif kepada mahasiswa untuk memunculkan dan mengembangkan keterampilan pada bisnis yang menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan hasil atau temuan penelitian ini, maka perlu diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Perlu adanya penambahan jumlah SKS dalam mata kuliah *IT for business* dalam bidang praktek yang nantinya dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran, dikarenakan sebagian mahasiswa masih asing dalam hal IT/mata kuliah *IT for business*; (2) Perlu dibentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IT, sebagai sarana pembelajaran atau pendalaman materi yang didapatkan dalam mata kuliah. Dengan demikian, skill yang dimiliki mahasiswa dapat lebih matang karena waktu pembelajaran yang tidak mengikat; dan (3) Perlu adanya evaluasi yang mendalam pada komunikasi/penyampaian materi di pembelajaran untuk melihat respon mahasiswa agar lebih berani untuk menerapkan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995
- Akh. Minhaji, *Strategies For Social Research (The Methodological Imagination In Islamic Studies)*, Cet. I, Yogyakarta: Sunan Kaligaja Press: 2009
- D. Cooper dan Schindler, *Business Research Method*, 9th edition, New York: McGraw Hill. Inc., 2006
- Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian agama: Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Indrajati Sidi, *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life skill) melalui Pendidikan Berbasis Luas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas*, 2002
- Irawan Sehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995
- Listyono, *Orientasi life skill dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan pendekatan sets*, Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2011
- Martin, E.W., dkk, *Managing Information Technology*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 2002
- Mcleod, dkk, *Management Information Systems*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 2004
- M. Ismail Yusanto dan M. Karabet Widjajakusuma, *Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2001
- M. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Malang Press: 2006
- Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1998
- Taqiyuddin, *Leadership & Entrepreneurship (Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan dan Dunia Usaha)*, Cirebon: Idea Publishing, 2010